



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

NENEK KU PUNYA EKOR

Penulis: Gauri Dalvi

Ilustrator: JJ Wind



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





NENEKKU PUNYA EKOR

Penulis: Gauri Dalvi

Ilustrator: JJ Wind

Penerjemah: Indra Gunawan



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Nenekku Punya Ekor

Penulis : Gauri Dalvi

Ilustrator : JJ Wind (Jajang Windaya)

Penerjemah : Indra Gunawan

Penelaah : 1. Naifah
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menyintesis, mensintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Nenek

Aku

Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Pernahkah kamu bertemu
dengan nenekku?
Semua orang mengatakan,
Nenek memiliki ekor yang
panjang!



An illustration of a young girl with long purple hair, wearing a pink top and blue shorts, walking on a dirt path and eating a lollipop. She is followed by an elderly woman with a very long black braid, wearing a yellow top and a patterned sarong, using a wooden cane. The scene is set in a lush garden with a large tree on the left, various flowers, and butterflies. The text "Ekor itu mengikutinya sepanjang waktu." is written in the center of the image.

Ekor itu mengikutinya sepanjang waktu.



Ibuku berkata, "Ekor itu akan menari-nari kecil saat Nenek mulai memainkan musik!" Aku bertanya-tanya mengapa aku belum pernah melihat ekor itu?

Ayah pun berkata,
"Ekor itu tumbuh
semakin panjang dan
menjadi lebih kuat.
Bahkan, ia sering
menjawab telepon
Nenek, ketika telepon
Nenek berdering." Apa?
Mengapa aku tidak
melihat ekor itu?





Guruku juga mengatakan ekor itu sering membantu Nenek menyiram tanaman. Wah! Mengapa aku tidak melihatnya, ya?

Pak sopir pun berkata,
"Di dalam bus, ekor itu
duduk di samping Nenek.
Sepertinya ia mengikuti
gerak-gerak Nenek.



Tolong beritahu aku
mengapa aku tidak
dapat melihatnya!





Suatu hari, aku memutuskan untuk bertanya kepada Nenek. "Nek, semua orang mengatakan Nenek mempunyai ekor. Akan tetapi, mengapa aku tidak dapat melihatnya, Nek?"

Seketika itu
Nenek tertawa
terbahak-bahak.
Ia lalu mengambil
ponselnya. Lihat!
Ini aku! Ini aku! Ini
juga aku! Aku ada
di mana-mana!



Sekarang aku tahu
alasan mereka
mengatakan Nenek
memiliki ekor karena
aku selalu membuntuti
Nenek ke mana pun
ia pergi.



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



Cerita: ذيل جدتي diterjemahkan oleh Sarah Abulhejeh, © untuk terjemahan ini ada pada EAA, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: *My Aaji Has a Tail*, oleh Gauri Dalvi © Pratham Books, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



NENEKKU PUNYA EKOR

Seorang gadis kecil bertanya-tanya kenapa semua orang dapat melihat ekor neneknya, kecuali dia.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

